

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut penelitian ini, dukungan suami secara signifikan berhubungan dengan efikasi diri menyusui. Oleh karena itu mereka yang mendapatkan lebih banyak dukungan suami memiliki tingkat efikasi diri menyusui yang lebih tinggi. Meningkatkan efikasi diri menyusui pada ibu dan kelanjutan menyusui yang sukses membutuhkan partisipasi semua kelompok yang bertanggung jawab dan harus melibatkan berbagai bentuk dukungan selama periode menyusui. Dan menerima dukungan dari anggota jaringan sosial ibu dalam bentuk partisipasi dan dorongan, selama menyusui sangat diperlukan. Maka, intervensi perilaku dan sosial direkomendasikan untuk mengedukasi dan mendorong keluarga, teman, kerabat, dan orang lain untuk memberikan dukungan suami yang optimal kepada ibu

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat berperan aktif dalam pengabdian masyarakat, terutama kepada keluarga yang sedang berada dalam masa menyusui, dengan memberikan edukasi dan penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga, khususnya suami, dalam pemberian ASI eksklusif.

##### **2. Bagi Ibu dan Suami**

Disarankan kepada suami untuk lebih banyak mencari dan memberikan informasi seputar ASI dan menyusui sehingga bisa membantu mengatasi

masalah dalam pemberian ASI seperti masalah jumlah ASI sedikit pada ibu. Bagi ibu yang mengalami produksi ASI sedikit, sebaiknya tidak terburu-buru memberikan susu formula, melainkan terlebih dahulu berkonsultasi dengan dokter atau konselor laktasi untuk mendapatkan solusi yang tepat dalam meningkatkan produksi ASI.

### **3. Bagi RSUD Bandung Kiwari.**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan suami dan efikasi diri menyusui berada pada kategori tinggi, maka disarankan agar kondisi positif ini dipertahankan dan dikembangkan. Pihak fasilitas kesehatan, seperti RSUD Bandung Kiwari, dapat menyelenggarakan program pendampingan ibu dan suami melalui kelas menyusui pasangan atau *support group* yang melibatkan ayah secara aktif. Suami yang memiliki pengalaman positif dalam mendukung istrinya dapat dilibatkan sebagai narasumber atau duta dukungan menyusui, sehingga mampu menjadi teladan bagi pasangan lain.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya.**

Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang sampel yaitu pada ibu yang tidak didampingi ketika control ke dokter, dan disarankan agar proses pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri oleh responden tanpa pendampingan langsung dari peneliti, kecuali jika diperlukan untuk klarifikasi teknis. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan *social desirability bias* dan meningkatkan objektivitas jawaban.

